BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama praktikan melakukan praktikan kerja memberikan pengalaman yang sangat berguna untuk berkarir di bidang teknologi informasi. Praktikan mendapatkan pengalaman untuk terlibat langsung dalam pengembangan aplikasi sebagai *fullstack* developer. Praktikan berperan membuat *service backend* menggunakan Java dan juga tampilan halaman web menggunakan Typescript.

Adapun mata kuliah selama perkuliahan terkait dengan apa yang praktikan jalani selama kerja praktik, sebagai berikut:

- Perancangan dan Pengembangan Web, di mana praktikan mendapatkan dasar pengembangan web selama perkuliahan berupa HTML, CSS dan Javascript. Pada praktiknya, pengembangan aplikasi SAKTI berbasis web memerlukan pengetahuan mengenai HTML, CSS, dan Javascript. Apa yang praktikan pelajari selama di perkuliahan diaplikasikan langsung pada saat kerja profesi.
- 2. Rekayasa Perangkat Lunak, di mana praktikan mendapatkan pembelajaran mengenai metodologi dan siklus pengembangan aplikasi perangkat lunak. Pada saat melakukan kerja profesi, praktikan menerapka langsung mengenai metodologi dan siklus pengembangan aplikasi perangkat lunak, di mana di perkuliahan diajarkan ada beberapa metodologi seperti metode waterfall dan agile. Pada saat praktikan turun langsung ke pengembangan aplikasi, metode yang digunakan yaitu metode waterfall yang memiliki alur mengalir dari awal sampai akhir, di mana memiliki 5 tahapan pengembangan:
 - 1) Requirement analysis and definition
 - 2) System and software design
 - 3) Implementation and unit testing
 - 4) Integration and system testing
 - 5) Operation and maintenance

4.2 Saran

Setelah menjalani kerja praktif selama 3 bulan di PT Ogya Tekno Nusantara, penulis melakukan pengamatan dan juga berperan melakukan pengembangan aplikasi dari sisi *frontend* dan *backend*. Penulis memiliki beberapa saran yang bertujuan untuk membangun kemajuan kegiatan kerja praktik ini:

- 1. Bagi mahasiswa; terus mengembangkan diri dengan belajar karena perkembangan teknologi terus maju, apabila kita tidak memiliki keinginan belajar maka akan tertinggal dan skill yang kita miliki tidak terus relevan dengan perkembangan. Selain itu mahasiswa disarankan untuk tidak malu bertanya kepada senior yang lebih berpengelaman di bidang tersebut.
- 2. Bagi perusahaan; menempatkan setiap individu sesuai dengan keahliannya, hal ini untuk mencegah terjadinya kesulitan individu dalam menjalani tugasnya. Hal ini dapat berakibat juga terhadap karyawan lain karena harus memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh individu yang tidak sesuai keahliannya.
 - kebutuhan perusahaan saat ini.

ANG